

Pengaruh Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar

Anggra Lita Sandra Dewi, S.Pd., M.Pd

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, STKIP PGRI SIDOARJO

akusandradewi1989@gmail.com

Abstrak

Media sosial merupakan teknologi media interaktif sebagai penunjang terciptanya berbagi informasi, minat, ide, serta bentuk ekspresi lainnya melalui komunitas dan jaringan virtual. Lahirnya sebuah teknologi berdampak pada perubahan pola kehidupan manusia di masyarakat. . Adanya perkembangan kemajuan teknologi terutama media sosial berdampak pula pada motivasi belajar siswa di sekolah dasar. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 24 siswa kelas IV SDN Lemah Putro Sidoarjo. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik random sampling, dimana sampel yang diambil sebanyak 24 siswa dan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dan dokumentasi Teknik analisis data yang dipakai berupa uji prasyarat normalitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan media sosial berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian menunjukan nilai Kolgomorow-Smirnov Test yang diperoleh dari hasil penghitungan uji normalitas ini menggunakan SPSS versi 24.0. dari windows 10 menunjukkan Asymp.sig. (2- tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 atau $0,200 > 0,05$. Berdasarkan data tersebut dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini distribusi normal dan lolos uji normalitas dengan menggunakan One Sample Kolgomorov-Smirnov Tes. Koefisien regresi untuk variabel media sosial sebesar 0,507 tanda positif yang berarti bahwa semakin tinggi pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. Untuk koefisien parsial penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar siswa, $t_{hitung} (2,848) > t_{tabel} (2,082)$ dan nilai signifikan $0,011 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a 1 diterima. Jadi pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.

Kata Kunci: : Pengaruh, Media Sosial, motivasi belajar

Abstract

Social media is an interactive media technology that supports the sharing of information, interests, ideas and other forms of expression through virtual communities and networks. The birth of a technology has an impact on changes in the pattern of human life in society. . The development of technological advances, especially social media, also has an impact on students' learning motivation in elementary schools. This research is a quantitative research. The population in this study amounted to 24 fourth grade students at SDN Lemah Putro Sidoarjo. The sampling technique for this study used a random sampling technique, where the samples were taken as many as 24 students and data collection used a questionnaire. Data collection techniques used in this study were questionnaires and documentation. Data analysis techniques used were prerequisite normality tests and hypothesis testing. The results of this study indicate that social media has a significant

effect on the learning motivation of elementary school students. This is evidenced by the results of the study showing the Kolmogorov-Smirnov Test values obtained from the results of calculating this normality test using SPSS version 24.0. from windows 10 it shows Asymp.sig. (2-tailed) of 0.200 greater than 0.05 or $0.200 > 0.05$. Based on these data it can be stated that the data used in this study were normally distributed and passed the normality test using the One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. The regression coefficient for the social media variable is 0.507, a positive sign, which means that the higher the influence of social media on the learning motivation of elementary school students. For the partial coefficient of using social media on student learning motivation, $t_{count} (2.848) > t_{table} (2.082)$ and a significant value of $0.011 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. So testing the hypothesis shows that there is an effect of Social Media on the Learning Motivation of Class IV Elementary School Students.

Keywords: : Influence, Social Media, learning

1. PENDAHULUAN

Perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) berkembang sangat pesat sesuai dengan perubahan zaman. Adanya teknologi berdampak akan perubahan dalam pola perilaku di masyarakat pula. Lahirnya media sosial menjadikan pola perilaku masyarakat mengalami pergeseran itu etika, budaya dan norma yang ada. Perkembangan IPTEK semakin canggih berdampak dengan arus globalisasi yang semakin hebat pula. Tingginya persaingan dalam kehidupan yang semakin modern membuat adanya tuntutan peningkatan SDM (Sumber Daya Manusia) terutama untuk menciptakan SDM yang berkualitas. Setiap motivasi yang datang dalam diri sangat berpengaruh juga pada tujuan dan cita-cita yang dimilikinya. sehingga dalam perilakunya akan besar pada tindakan yang dilakukan. Motivasi datang dalam diri sendiri maupun datang dari luar pribadi seseorang.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN Lemah Putro Sidoarjo pada bulan Desember 2022 peneliti menemui banyaknya siswa yang sudah memiliki HP (Handphone) secara pribadi dan kebanyakan dari mereka memanfaatkannya untuk bermain games, Facebook, Youtube, chatting dan Instagram. Dalam penyampaian pembelajaran yang kini sudah mulai Pembelajaran Tatap Muka membuat siswa kembali pada aktivitas sebelumnya (sebelum masa pandemi) yakni pembelajaran langsung. Siswa terkesan kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. media yang digunakan oleh guru kembali kepada media yang sebelumnya diberikan seperti media gambar seri, poster dan lain lain. Adapun media yang digunakan oleh guru sudah bervariasi namun masih juga membuat anak-anak kurang antusias dalam memperhatikan penjelasan guru. Namun ketika guru menggunakan metode yang berbeda seperti pemberian video pembelajaran yang harus mereka simak melalui Youtube, Instagram kebanyakan siswa tertarik untuk menyimak dan mendengarkan guna memperhatikan panduan yang akan dikerjakan oleh siswa. Pemberian soal melalui media sosial yang dapat mereka akses lewat HP (handphone) nya sesuai dengan waktu yang diberikan oleh guru dengan pemberian izin akses membawa HP (handphone) pribadi ke sekolah membuat mereka bersemangat. Sehingga pada hari tertentu sesuai dengan perintah gurunya, mereka diperbolehkan membawa HP (Handphone) pribadinya guna sebagai media pembelajaran. Kebanyakan diantara mereka akan lebih terfokus menyelesaikan soal

dan permasalahan yang diberikan oleh gurunya. Komunikasi dengan menggunakan media sosial terkesan lebih menarik perhatian mereka.

Kecemasan akan dampak penggunaan media sosial perlu menjadi perhatian penting bagi guru maupun orangtua siswa. penggunaan media yang tepat dapat berdampak positif namun bila penggunaan media sosial dengan kurang tepat dan cermat maka akan menuai banyak dampak negatifnya. Sehingga berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar”.

2. KAJIAN LITERATUR

A. Pengertian Media sosial

Media sosial merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi teknologi perkembangan *web* baru yang berbasis internet, kemudahan dalam berkomunikasi membuat semua orang dengan mudah berpartisipasi, saling berbagi dan membentuk sebuah jaringan secara *online*, sehingga batasan ruang dan waktu tidak menjadi persoalan yang berat dan berarti untuk kehidupan di jaman modern seperti saat ini.

Meike dan Young dalam Nasrullah (2015) mengartikan kata media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi diantara individu (*to be share one-to-one*) dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu.

Intinya, sosial media dapat dilakukan berbagai aktifitas dua arah dalam berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi, dan saling berkenalan dalam bentuk tulisan, visual maupun audiovisual. Sosial media diawali dari tiga hal, yaitu *Sharing*, *Collaborating* dan *Connecting* (Puntoadi, 2011).

B. Manfaat Media Sosial

Mempermudah orang-orang untuk melakukan kegiatan dalam bersosialisasi atau berhubungan dengan orang lain secara online/ melalui dunia maya.

C. karakteristik Media Sosial

Karakteristik media sosial tidak jauh berbeda dengan media siber (*cyber*) dikarenakan media sosial merupakan salah satu *platform* dari media siber. Namun demikian, menurut Nasrullah (2015) media sosial memiliki karakter khusus, yaitu: 1. Jaringan (*Network*)

Jaringan adalah infrasturktur yang menghubungkan antara komputer dengan perangkat keras lainnya.

2. Informasi

Informasi menjadi identitas penting di media sosial karena pengguna media sosial mengkreasi representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi.

3. Arsip

Bagi pengguna media sosial, arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bias diakses kapanpun dan melalui perangkat apapun.

4. Interaksi

Media sosial membentuk jaringan antar pengguna yang tidak sekedar memperluas hubungan pertemanan atau pengikut (*follower*) semata, tetapi harus dibangun dengan interaksi antar pengguna tersebut.

5. Simulasi sosial

Media sosial memiliki karakter sebagai medium berlangsungnya masyarakat (*society*) di dunia virtual. Media sosial memiliki keunikan dan pola yang dalam banyak kasus berbeda dan tidak dijumpai dalam tatanan masyarakat yang *real*.

6. Konten oleh pengguna

Di Media sosial konten sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemilik akun. UGC merupakan relasi simbiosis dalam budaya media baru yang memberikan kesempatan dan keleluasaan pengguna untuk berpartisipasi. Hal ini berbeda dengan media lama (tradisional) dimana khalayaknya sebatas menjadi objek atau sasaran yang pasif dalam distribusi pesan.

D. Motivasi Belajar

Proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan karena kemampuan yang kurang melainkan disebabkan karena tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya (Wina Sanjaya, 2010 hal 249).

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.. Peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Data diambil selama enam hari yaitu 5 Desember 2022 sampai dengan 10 Desember 2022. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik random sampling, dimana sampel yang diambil sebanyak 24 siswa dan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dan dokumentasi Teknik analisis data yang

dipakai berupa uji prasyarat normalitas, dan uji hipotesis. Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran pada penelitian. Uji normalitas dilakukan pada skor Pre test dan Post Test dengan menggunakan rumus *Kolmogorof Smirnov* yang dilakukan dengan kaidah *Symp. Sig* atau nilai *P* pada taraf signifikan α sebesar 5% jika $P > 0.05$ maka data tersebut distribusi normal. Perhitungan uji normalitas ini menggunakan SPSS versi 24.0 dari Window 10. Uji Hipotesis menggunakan Uji *t* untuk menguji signifikan pengaruh dari masing masing variabel independen terhadap variasi dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Uji prasyarat:

Uji normalitas dilakukan pada skor pre test dan post tes dengan menggunakan rumus *Kolmogorof Smirnov* yang dilakukan dengan kaidah *Symp. Sig* atau nilai *P* pada taraf signifikan α sebesar 5% jika $P > 0.05$ maka data tersebut distribusi normal. Perhitungan uji normalitas ini menggunakan SPSS versi 24.0 dari Window 10.

Uji Normalitas dengan <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Asymp. Sig. (2tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2022

Hasil penelitian menunjukkan nilai *Kolgomorow-Smirnov Test* yang diperoleh dari hasil penghitungan uji normalitas ini menggunakan *SPSS versi 24.0*. dari *windows 10* menunjukkan *Asymp.sig. (2- tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 atau $0,200 > 0,05$. Berdasarkan data tersebut dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini distribusi normal dan lolos uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolgomorov-Smirnov Tes*

2. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Sederhana

Uji *t* digunakan untuk menguji signifikan pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu yang dilaksanakan melalui pengujian koefisien regresi yang sudah dihasilkan. Dalam

penelitian ini digunakan tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Rumus dan ketentuanketentuan pengujian t sebagai berikut:

Pengujian hipotesis dalam penelitian bertujuan untuk membuktikan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Rumus dan ketentuan-ketentuan pengujian t sebagai berikut:

H01 : Tidak ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap motivasi siswa Kelas IV SDN Lemah Putro Sidoarjo. Jika nilai signifikasi $> \alpha$ (tingkat signifikan yang digunakan) artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) dan varibel terikat (Y).

Ha1 : Ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap motivasi siswa Kelas IV SDN Lemah Putro Sidoarjo. Jika nilai signifikasi $< \alpha$ (tingkat signifikan yang digunakan) artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y1) secara parsial.

Tabel Hasil Uji (Uji t)

Coefficients ^a				
t	sig	Media sosial	.507	2.848 0,011
Dependen Variable: Motivasi belajar				

Sumber : Data Olahan Peneliti,2022

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat dijelaskan bahwa semua variabel bebas berpengaruh secara persial terhadap variabel terikat. Koefisien regresi untuk variabel penggunaan media sosial sebesar 0,507 bertanda positif yang artinya semakin tinggi pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa. Untuk koefisien parsial penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar diperoleh nilai thitung (2.848) $>$ ttabel (2,082) dan nilai signifikan $0,011 < 0,05$, maka Ho1 tidak ada pengaruh dan Ha1 ada pengaruh. Sehingga pada pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat ada Pengaruh Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar.

5. KESIMPULAN

Perkembangan jaman yang semakin pesat ditandai dengan adanya perubahan sosial atau disebut dengan modernisasi . Kemajuan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) membuat kita harus terus mengikuti perkembangan nya agar tidak ketinggalan dengan

peradapan baru. . Lahirnya media sosial telah mengubah wajah dunia. Akses terhadap teknologi digital berjaringan menjadi semakin mudah. Untuk menghadapi perkembangan IPTEK yang semakin pesat dan semakin hebat membuat banyak persaingan dalam berbagai hal yang menuntut peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang berprestasi berkualitas. Kecenderungan pengoperasian sarana media sosial akan berdampak positif atau negatif terhadap motivasi terutama untuk siswa sekolah dasar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar . Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi untuk variabel media sosial sebesar 0,507 tanda positif yang berarti bahwa semakin tinggi pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar. Untuk koefisien parsial penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar, $t_{hitung} (2,848) > t_{tabel} (2,086)$ dan nilai signifikan $0,011 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Penggunaan Media Sosial Terhadap Motivasi belajar siswa sekolah dasar.

6. REFERENSI

- Endri Kusumaratih. 2017. *Renik Media Sosial*. Hadila.
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Puntoadi, Danis. 2011. *Menciptakan Penjualan Melalui Social Media*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum Dan Pembelajaran, Teori Dan Praktek Pengembangan Kurikulum Ktsp*. Jakarta: Jakarta: Kencana.
- Sugiono. 2016. *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Winarso, & Herimanto. (2016). *Ilmu Sosial dan Budaya*. Jakarta Timur: Postaka Nasional.